

BAB IV

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye yang diterapkan oleh pasangan calon Rudy Susmanto dan Ade Ruhandi dalam Pilkada Kabupaten Bogor 2024 berhasil menarik dukungan signifikan dari masyarakat, khususnya *swing voters*. Melalui pendekatan kampanye yang sistematis, strategi pemasaran politik yang efektif, serta optimalisasi sumber daya internal partai koalisi, pasangan ini mampu memperoleh suara mayoritas meskipun tidak mencapai target awal yang ditetapkan. Faktor utama yang berkontribusi terhadap hasil kampanye meliputi pemasaran langsung kepada dengan memberikan branding politik sebagai masyarakat asli sunda dan sepenuhnya akan mengabdikan diri pada Kabuapten Bogor, pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi politik, serta penguatan dukungan dari basis partai koalisi yang luas. Meskipun strategi kampanye yang diterapkan cukup efektif, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pasangan calon. Salah satunya adalah tingkat partisipasi pemilih yang belum optimal serta persaingan politik yang cukup ketat dari pasangan calon lain. Secara keseluruhan, strategi kampanye yang dijalankan oleh pasangan Rudy Susmanto dan Ade Ruhandi telah memberikan hasil yang signifikan dalam memenangkan suara mayoritas di Pilkada Kabupaten Bogor 2024.

4.2 Saran

1. Diperlukannya peningkatan pemanfaatan media sosial, karena kampanye digital perlu lebih dimaksimalkan dengan konten yang lebih variatif dan beragam. Sebagian besar dari masyarakat Kabupaten Bogor cenderung mengandalkan media sosial sebagai sarana utama untuk mencari informasi terkait dengan peristiwa politik, termasuk Pilkada. Tapi kenyataannya adalah bahwa seluruh kegiatan yang disebarakan melalui platform ini tidak dikelola dengan cukup intens dan beragam.
2. Diperlukan metode kampanye yang lebih kreatif dan interaktif untuk menarik perhatian swing voters, terutama generasi muda yang cenderung bersikap rasional, kritis, dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum menentukan pilihan politik mereka. Sehingga nantinya kampanye akan menyentuh seluruh lapisan elemen masyarakat
3. Penyebaran penempatan baliho ataupun billboard yang tidak berlebihan. Media konvensional memang sangat diperlukan dalam kegiatan kampanye, Namun, meskipun baliho dan billboard memiliki peran strategis dalam memperkenalkan pasangan calon,. Penyebaran baliho yang terlalu banyak atau penempatan yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif, hal ini dapat merusak pemandangan dan keindahan lingkungan, sehingga menciptakan kesan yang tidak menyenangkan bagi warga setempat.